

9

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

SOPD : DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN KOTA PARIAMAN

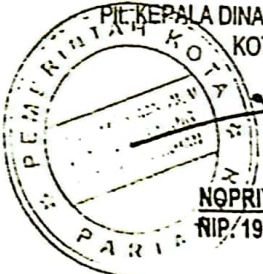
PROGRAM : PEYELENGGARAAN JALAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program: Penataan Bangunan Gedung Kegiatan: Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Sub Kegiatan: Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan	1. Jumlah Gedung Olahraga di Kota Pariaman. 3 Unit Kondisi baik 2 Unit Kondisi tidak baik 1 Unit 2. Masih terdapat Gedung olahraga yang kondisinya tidak baik secara fungsi serta belum memenuhi kebutuhan ramah untuk seluruh kalangan masyarakat.(P/L)	1. Manfaat: Kondisi Gedung olahraga yang ada sekarang belum sepenuhnya memberikan manfaat, keamanan dan kenyamanan bagi pengguna Gedung olahraga (P/L) 2. Akses : Belum Semua memanfaatkan Gedung Olahraga Yang Ramah Gender(P/L).	1. Penyelenggara Pada Program/Kegiatan Kurang Memahami tentang Pengarusutamaan Gender. 2. Belum adanya kordinasi yang baik terkait pemakaian/ pemanfaatan Gedung olahraga. 3. Kurangnya fasilitas ruang ganti , jalur untuk	1. Masih Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap fungsi utama GOR sebagai tempat olahraga yang nyaman dan aman bagi pengunjung 2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memelihara sarana dan	Mendukung keamanan, dan kenyamanan pengunjung GOR pada Laki-laki dan Perempuan.	1. Rehab GOR Rajo Bujang Yang responsif gender 2. Merencanakan rehabilitasi gedung olahraga yang ramah dan aman untuk perempuan, anak-anak, lansia dan penyandang disabilitas 3. Melakukan sosialisasi dan koordinasi PUG Dengan Pihak Terkait Tentang Standar	Jumlah Gedung Olahraga di Kota Pariaman. 3 Unit Kondisi baik 2 Unit Kondisi tidak baik 1 Unit Dimana kondisi GOR saat ini belum memenuhi kenyamanan penggunaan GOR: bagi, perempuan, disabilitas, dan lansia.	Input: Rp. 500.000.000 Output: Tersedianya GOR yang representatif dan ramah Gender Outcome: Meningkatnya Kondisi GOR yang layak Gender dan dapat memenuhi pelayanan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota Tujuan: Tersedianya Gedung Olahraga yang aman, ramah dan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat		3. Partisipasi Tingkat kunjungan laki-laki di GOR lebih banyak dari perempuan	disabilitas dan wc dalam GOR	prasarana Gedung Olahraga		Penggunaan GOR Bagi Pengguna GOR.		publik yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh komponen masyarakat.

Pariaman, Maret 2023

PIE KEPALA DINAS PUPR DAN PERTANAHAN
KOTA PARIAMAN



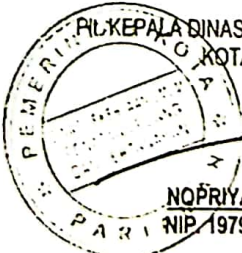
NOPRIYADI SYUKRI, S.T.
NIP. 197911082006041010

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

SKPD : DINAS PEKERJAAN UMUM PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN
KOTA PARIAMAN

PROGRAM	Penataan Bangunan Gedung	
KODE PROGRAM	1.03.08	
ANALISA SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)</p> <p>1. Jumlah Gedung Olahraga di Kota Pariaman sebanyak 3 Unit Kondisi GOR yang baik 2 Unit Kondisi tidak yang baik 1 Unit</p> <p>2. Masih terdapat Gedung olahraga yang kondisinya tidak baik secara fungsi serta belum memenuhi kebutuhan ramah untuk seluruh kalangan masyarakat (P/L)</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>1. Kondisi Gedung olahraga yang ada sekarang belum sepenuhnya membenarkan manfaat, keamanan dan kenyamanan bagi pengguna Gedung olahraga (P/L)</p> <p>2. Belum Semua memanfaatkan Gedung Olahraga Yang Ramah Gender(P/L).</p> <p>3. Tingkat kunjungan laki-laki di GOR lebih banyak dan perempuan</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <p>1. Penyelenggara Pada Program/Kegiatan Kurang Memahami tentang Pengarusutamaan Gender.</p> <p>2. Belum adanya kordinasi yang baik terkait pemakaian/ pemanfaatan Gedung olahraga.</p> <p>3. Kurangnya fasilitas ruang ganti, jalur untuk disabilitas dan wc dalam GOR</p> <p>c. Penyebab Eksternal</p> <p>1. Masih Kurangnya Pemahaman Masyarakat terhadap fungsi utama GOR sebagai tempat olahraga yang nyaman dan aman bagi pengunjung.</p> <p>2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memelihara sarana dan prasarana Gedung Olahraga.</p>	
CAPAIAN PROGRAM	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>Mendukung keamanan, dan kenyamanan pengunjung GOR pada Laki-laki dan Perempuan.</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja</p> <p>Gedung olahraga yang direhab dapat memenuhi kebutuhan olahraga yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh komponen masyarakat wilayah tersebut.</p>	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Dilakukan penganggaran sebesar Rp. 500.000.000,00 untuk : pengguna dan pengunjung gedung olahraga	
RENCANA AKSI	Rencana Aksi 1	pengguna dan pengunjung gedung olahraga
	Rencana Aksi 2	Merencanakan rehabilitasi gedung olahraga yang ramah dan aman untuk perempuan, anak-anak, lansia dan penyandang disabilitas
	Rencana Aksi 3	Melakukan sosialisasi dan koordinasi PUG Dengan Pihak Terkait Tentang Standar Penggunaan GOR Bagi Pengguna GOR.
DAMPAK / HASIL OUTPUT KEGIATAN	<p>Output :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya GOR yang representatif dan ramah Gender <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kondisi GOR yang layak Gender dan dapat memenuhi pelayanan publik yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh komponen masyarakat. 	

Pariaman, Maret 2023



 KEPALA DINAS PUPR DAN PERTANAHAN
 KOTA PARIAMAN
 NOPRIYADI SYUKRI, S.T.
 NIP. 197911082006041010